

ABSTRAK

Alat kesehatan memiliki peran krusial dalam menunjang kualitas, keamanan, dan efektivitas pelayanan rumah sakit. Namun, pemeliharaan alat kesehatan yang tidak optimal dapat berujung pada penurunan kualitas pelayanan, kerugian finansial yang signifikan, peningkatan risiko keselamatan pasien, penurunan produktivitas staf medis, hingga pelanggaran regulasi. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT. XXX, mengingat posisi vital perusahaan sebagai distributor terkemuka di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengidentifikasi kondisi eksisting sistem pemeliharaan alat kesehatan di PT. XXX; (b) menganalisis faktor-faktor kendala dalam optimalisasi pemeliharaan; dan (c) merumuskan rancangan model optimalisasi pemeliharaan yang efektif dan efisien. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilaksanakan di PT. XXX dan beberapa rumah sakit selama lima bulan, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pemeliharaan saat ini masih didominasi oleh pemeliharaan korektif, dengan pemeliharaan preventif yang belum optimal. Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia (teknisi), anggaran pemeliharaan yang terbatas, kesulitan ketersediaan suku cadang, kurangnya SOP yang jelas atau kepatuhan, serta koordinasi antar bagian yang belum efektif. Persepsi pemangku kepentingan (manajemen, teknisi, pengguna) menyoroti perlunya peningkatan komunikasi dan dukungan. Implikasi temuan ini menggarisbawahi urgensi pergeseran dari reaktif ke proaktif, pentingnya data melalui CMMS, dan perlunya sinergi antar pihak.

Berdasarkan temuan tersebut, rancangan optimalisasi yang diusulkan mencakup penguatan tata kelola dan kebijakan, peningkatan kapasitas SDM, implementasi sistem informasi manajemen pemeliharaan (CMMS), pengembangan strategi pengadaan dan kemitraan, serta pembentukan budaya pemeliharaan yang proaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT. XXX, fasilitas kesehatan, akademisi, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pemeliharaan alat kesehatan yang optimal.

Kata Kunci : Optimalisasi Pemeliharaan, Pemeliharaan Preventif, Pemeliharaan Korektif, CMMS

ABSTRACT

Medical equipment plays a crucial role in supporting the quality, safety, and effectiveness of hospital services. However, suboptimal medical equipment maintenance can lead to a decline in service quality, significant financial losses, increased patient safety risks, decreased medical staff productivity, and even regulatory violations. This study focuses on optimizing the maintenance of medical equipment distributed by PT. XXX, recognizing the company's vital position as a leading distributor in Indonesia.

This research aims to: (a) identify the existing condition of the medical equipment maintenance system at PT. XXX; (b) analyze the factors hindering maintenance optimization; and (c) formulate an effective and efficient optimization model design for the distributed equipment. This descriptive qualitative study was conducted at PT. XXX and several hospitals over five months, with data collected through in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation.

The findings indicate that current maintenance practices are still dominated by corrective maintenance, with suboptimal preventive maintenance. Key constraints include limited human resources (technicians), restricted maintenance budgets, difficulties in spare part availability, lack of clear Standard Operating Procedures (SOPs) or compliance, and ineffective inter-departmental coordination. Stakeholder perceptions (management, technicians, users) highlight the need for improved communication and support. The implications of these findings underscore the urgency of shifting from reactive to proactive approaches, the importance of data through a Computerized Maintenance Management System (CMMS), and the necessity of synergy among all parties.

Based on these findings, the proposed optimization design includes strengthening governance and policies, enhancing human resource capacity, implementing a CMMS, developing strategic procurement and partnerships, and fostering a proactive maintenance culture. This research is expected to provide insights for PT. XXX, healthcare facilities, academics, and the public in efforts to improve the quality of healthcare through optimal medical equipment maintenance.

Keywords: Maintenance Optimization, Preventive Maintenance, Corrective Maintenance, CMMS